

PEMBEKALAN TEKNOLOGI INFORMASI MULI MEKHANAI KABUPATEN PESAWARAN

Yuli Syafitri^{1*}, Reni Astika², Irwandi³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, Indonesia

³Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, Indonesia

*e-mail: ayulisyafitri@gmail.com

Abstrak

Duta pariwisata memainkan peran penting dalam menampilkan atraksi unik, budaya, dan keramah-tamahan suatu destinasi, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutannya. Kegiatan pemilihan duta wisata pada setiap daerah yang memiliki nama dan kegiatan tersendiri. Lampung memiliki duta wisata budaya yang dikenal dengan muli mekhanai. Pemilihan muli mekhanai yang akan dijadikan duta pariwisata dan icon Provinsi Lampung dan kabupaten. Kegiatan Muli Mekhanai dapat meningkatkan kesadaran tentang warisan budaya Lampung, menarik pengunjung ke wilayah tersebut, dan berkontribusi terhadap pelestarian praktik tradisional. Peran muli mekhanai sangat penting dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya Lampung. Pembekalan wawasan dan pengetahuan bagi calon muli mekhanai diadakan untuk memberikan bekal untuk memperkuat potensi minat, bakat, ketrampilan dan wawasan pengetahuan. Hal ini menjadi salah satu tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan Teknologi Informasi merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang. Hasil dan simpulan dari kegiatan PkM dengan memberikan pembekalan materi Teknologi Informasi kepada muli mekhanai kabupaten Pesawaran diharapkan dengan adanya pembekalan materi informasi teknologi ini, peserta dapat lebih efektif dalam mempromosikan pariwisata daerah, memberikan pengalaman yang lebih baik kepada wisatawan, serta turut berkontribusi dalam pengembangan pariwisata lokal. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang positif dalam mempersiapkan peserta duta pariwisata untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini.

Kata kunci: Duta Pariwisata; Muli Mekhanai; Digitalisasi; Teknologi Informasi; Pesawaran.

Abstract

Tourism ambassadors play an important role in showcasing a destination's unique attractions, culture, and hospitality, thereby contributing to its economic growth and sustainability. The activity of selecting tourism ambassadors in each region has its own name and specific activities. Lampung has a cultural tourism ambassador known as Muli Mekhanai. The selection of muli mekhanai will serve as tourism ambassadors and icons for the Province of Lampung and its regencies. The Muli Mekhanai activities can raise awareness about Lampung's cultural heritage, attract visitors to the region, and contribute to the preservation of traditional practices. The role of muli mekhanai is very important in promoting and preserving the cultural heritage of Lampung. The provision of insights and knowledge for prospective muli mekhanai is conducted to equip them with the necessary tools to strengthen their potential interests, talents, skills, and knowledge. This has become one of the objectives of our community service activities. Community service activities by providing Information Technology training are efforts aimed at improving the quality and skills of the community in various fields. The results and conclusions of the community service activities by providing Information Technology training to the cultural ambassadors of Pesawaran Regency are expected to enable participants to be more effective in promoting local tourism, providing a better experience for tourists, and contributing to the development of local tourism through this Information Technology training. This activity is a positive first step in preparing tourism ambassador participants to face the challenges and opportunities in the current digital era.

Keywords: Tourism Ambassadors; Muli Mekhanai; Digitalization; Information Technology; Pesawaran.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pesawaran merupakan kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Provinsi Lampung dan memiliki beragam potensi pariwisata, termasuk pantai-pantai yang indah, hutan lindung, dan kekayaan alam lainnya(1). Pesawaran juga dikenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan keberagaman budaya yang menarik. Selain itu, Kabupaten Pesawaran juga memiliki potensi di sektor pertanian dan perkebunan, seperti kelapa sawit dan kopi. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, Kabupaten Pesawaran memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Peran muli mekhanai sangat penting dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya Lampung, termasuk pemilihan seperti Muli Mekhanai. Duta pariwisata berperan sebagai perwakilan budaya

dan tradisi lokal, membantu menampilkan aspek unik Lampung kepada pengunjung dan wisatawan (2). Dengan berpartisipasi dalam acara budaya, seperti Muli Mekhanai, duta pariwisata dapat meningkatkan kesadaran tentang warisan budaya Lampung, menarik pengunjung ke wilayah tersebut, dan berkontribusi terhadap pelestarian praktik tradisional. Kehadiran mereka membantu meningkatkan pengalaman wisata secara keseluruhan dan menumbuhkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap keanekaragaman budaya Lampung(3).

Muli Mekhanai adalah sosok putra putri kebanggaan daerah yang memiliki tugas membantu pemangku adat dalam semua hal yang berkaitan dengan adat budaya daerah. Muli Mekhanai menjadi ujung tombak dari kemajuan daerah khususnya dibidang pariwisata. Oleh karena itu pemilihan muli mekhanai sangatlah ketat dan dengan beberapa tahapan seleksi, mulai dari seleksi fisik kecantikan dan atau ketampanan, pengetahuan, kecakapan, dan komunikasi(4).

Pembekalan muli mekhanai dilakukan untuk membantu menambahkan wawasan dan pengetahuan yang akan mendukung tugas sebagai muli mekhanai selama karantina sebelum pemilihan. Pengisi materi berasal dari kalangan pemerintahan, perindustrian, praktisi, dan juga akademisi. Materi pembekalan pada muli mekhanai biasanya mencakup informasi mengenai industri pariwisata di Lampung, daya tarik budaya dan alam daerah, tanggung jawab dan tugas muli mekhanai, pelatihan keterampilan komunikasi dan interpersonal, pengetahuan sejarah dan tradisi lokal, teknik layanan pelanggan, dan mungkin beberapa pelatihan TI dasar untuk meningkatkan kemampuan promosi mereka. Selain itu, proses seleksi dapat melibatkan wawancara, presentasi, dan penilaian untuk memastikan bahwa muli mekhanai terpilih memiliki bekal yang baik untuk mewakili kabupaten Pesawaran ke Provinsi Lampung secara efektif dalam mempromosikan pariwisata. Pariwisata merupakan aktivitas orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan biasanya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau tujuan lainnya. Ini mencakup berbagai pengalaman, termasuk mengunjungi tempat-tempat wisata, menjelajahi budaya baru, dan terlibat dalam kegiatan rekreasi(5).

Berdasarkan hal tersebut, menyoroti pentingnya pemberian pembekalan tentang teknologi informasi bagi muli mekhanai kabupaten Pesawaran terletak pada pentingnya peran teknologi dalam industri pariwisata modern. Membekali muli mekhanai yang akan menjadi duta pariwisata dengan keterampilan TI memungkinkan mereka berinteraksi secara efektif dengan wisatawan melalui berbagai platform digital, memberikan informasi terkini tentang objek wisata, menawarkan rekomendasi yang dipersonalisasi, dan meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan. Selain itu, pemanfaatan teknologi memungkinkan muli mekhanai menjangkau khalayak yang lebih luas, mempromosikan destinasi pariwisata dengan lebih efisien, dan beradaptasi dengan tren yang berkembang dalam lanskap digital. Dengan mengintegrasikan pelatihan TI ke dalam keahlian mereka, muli mekhanai dapat mewakili wilayah mereka dengan lebih baik, menarik lebih banyak pengunjung, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberhasilan sektor pariwisata (6). Hal tersebut merupakan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan Mempersiapkan muli mekhanai yang akan menjadi duta atau perwakilan dari suatu destinasi pariwisata yang paham dengan perkembangan teknologi informasi serta cakap dalam menggunakan dan mengkomunikasikan teknologi informasi.

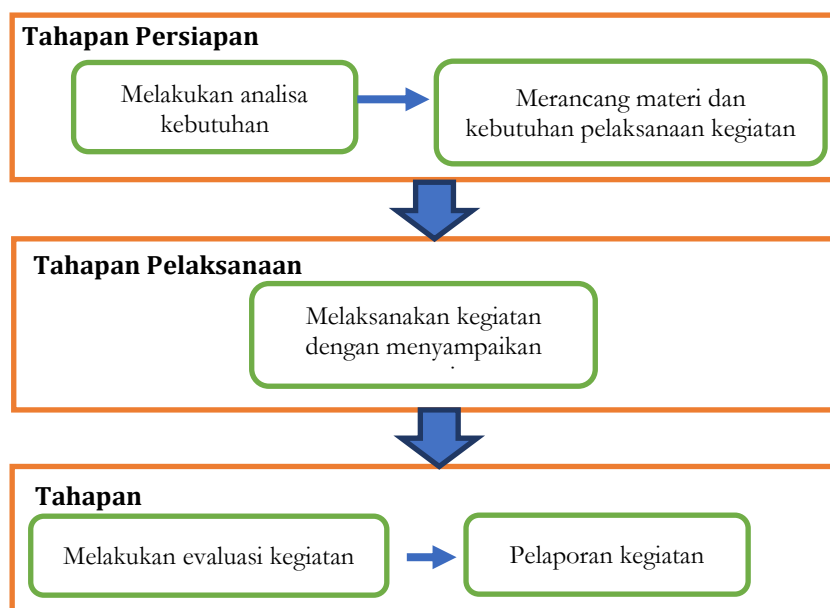
2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan untuk pembekalan pada calon muli mekhanai melibatkan kombinasi teori, lokakarya praktik, pengalaman langsung. Pendekatan ini memastikan bahwa para kandidat tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang industri pariwisata dan peran mereka sebagai duta namun juga mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk unggul dalam posisi mereka. Pembekalan ini mencakup sesi kelas tentang prinsip-prinsip pariwisata, kesadaran budaya, teknik komunikasi, layanan pelanggan, dan aplikasi TI. Kegiatan pelatihan tersebut dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, seperti tampak pada Gambar 1 yaitu :

- a. Tahapan persiapan,
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
- c. Tahapan evaluasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang meeting kesekretariatan Pemda Kabupaten Pesawaran dan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 hari dari tanggal 9 Mei 2024 yang dimulai pukul 08.30 – 16.30 WIB dan diikuti oleh finalis muli mekhanai kabupaten Pesawaran. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut antara lain :

- 1) Manajemen media sosial: Pelatihan tentang cara memanfaatkan platform media sosial secara efektif untuk mempromosikan destinasi pariwisata, berinteraksi dengan pengunjung, dan membuat konten yang menarik.
- 2) Manajemen situs web: Memahami dasar-dasar pembuatan dan pemeliharaan situs web, termasuk memperbarui konten, mengoptimalkan mesin pencari, dan memastikan pengalaman yang ramah pengguna.
- 3) Sistem pemesanan online: Mempelajari cara menggunakan platform pemesanan online dan sistem reservasi untuk memfasilitasi pemesanan wisata dan mengelola reservasi secara efisien.
- 4) Strategi pemasaran digital: Mengeksplorasi teknik pemasaran digital seperti pemasaran email, optimasi mesin pencari (SEO), dan periklanan online untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran pariwisata.
- 5) Keamanan dan privasi data: tentang pentingnya keamanan data, perlindungan privasi, dan praktik terbaik dalam menangani informasi sensitif sesuai dengan peraturan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

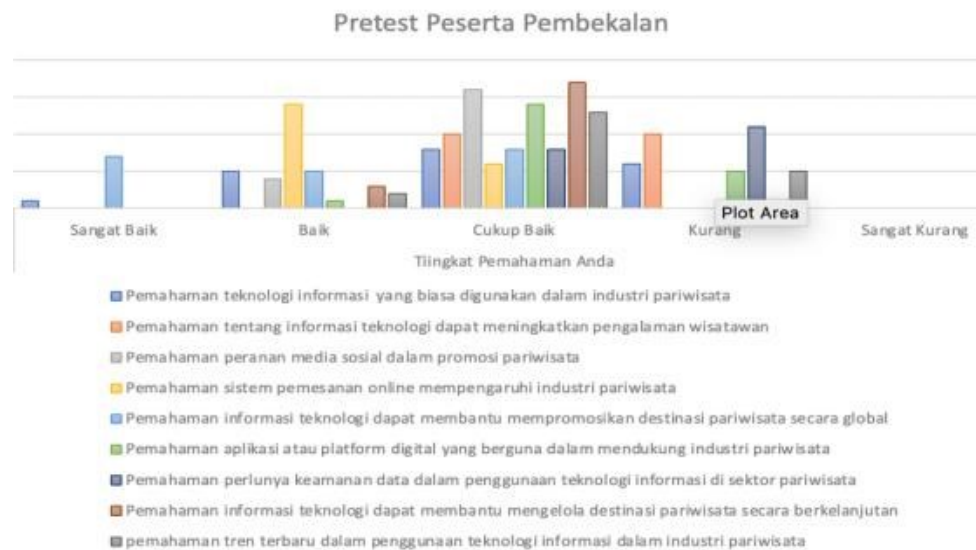
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahapan awal yaitu persiapan yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi kebutuhan dan mempersiapkan segala sesuatunya agar dapat mencapai tujuan dari kegiatan.

Di awal kegiatan pembekalan tim dari pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan pretest kepada peserta kegiatan yang berjumlah 20 peserta dengan diminta mengisi google form yang harus diisi tentang seberapa jauh pemahaman peserta tentang teknologi informasi dan peranan TI dalam kepariwisataan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang akan disajikan. Kegiatan awal ini menghasilkan pre-test sebagai pada Gambar 2.

Hasil dari kegiatan pembekalan multi media merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pembekalan multi media juga merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh daerah khususnya di provinsi Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari duta pariwisata yang akan memperkenalkan pariwisata daerah tersebut ke manca negara. Kegiatan ini rutin dilakukan dengan menjangkau putra putri daerah dengan persyaratan minimal usia 17 sampai 25 tahun yang memiliki ketampanan, kecantikan, kecakapan, kecerdasan, kelincahan yang nantinya akan mewakili organisasi atau kampus untuk menjadi multi media sebagai duta pariwisata daerah.

Kegiatan pembekalan Teknologi Informasi untuk multi media menjadi salah satu kegiatan acara yang harus diikuti untuk memberikan pengetahuan, dimana teknologi saat ini sangat memiliki peranan penting yang harus dikuasai. Di era digital, TI memainkan peran penting dalam menyederhanakan operasional, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan. Dari sistem

pemesanan online dan aplikasi seluler hingga tur virtual dan pengalaman augmented reality, teknologi dapat merevolusi cara wisatawan berinteraksi dengan destinasi, mengakses informasi, dan terlibat dengan budaya lokal.



Gambar 2. Grafik preTest peserta kegiatan

Di era digitalisasi, peran pemberian pelatihan teknologi informasi (TI) pada sektor pariwisata menjadi sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, keterampilan TI memungkinkan para profesional pariwisata memanfaatkan alat dan platform digital untuk meningkatkan strategi pemasaran, menjangkau khalayak yang lebih luas, dan mempromosikan destinasi pariwisata secara efektif. Dengan memanfaatkan TI, pemangku kepentingan pariwisata dapat berinteraksi dengan calon pengunjung melalui media sosial, situs web, dan platform pemesanan online, sehingga meningkatkan visibilitas dan pemesanan.

Kedua, pelatihan TI membekali individu di industri pariwisata dengan pengetahuan untuk memanfaatkan analisis data dan sistem manajemen hubungan pelanggan untuk lebih memahami preferensi pengunjung, menyesuaikan pengalaman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan kampanye pemasaran yang ditargetkan, rekomendasi yang dipersonalisasi, dan kemampuan untuk menyesuaikan layanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang terus berkembang. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian landasan dan latarbelakan penyelenggaraan serta tujuan kegiatan yang disampaikan oleh Ketua tim PkM seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan oleh ketua Tim PkM

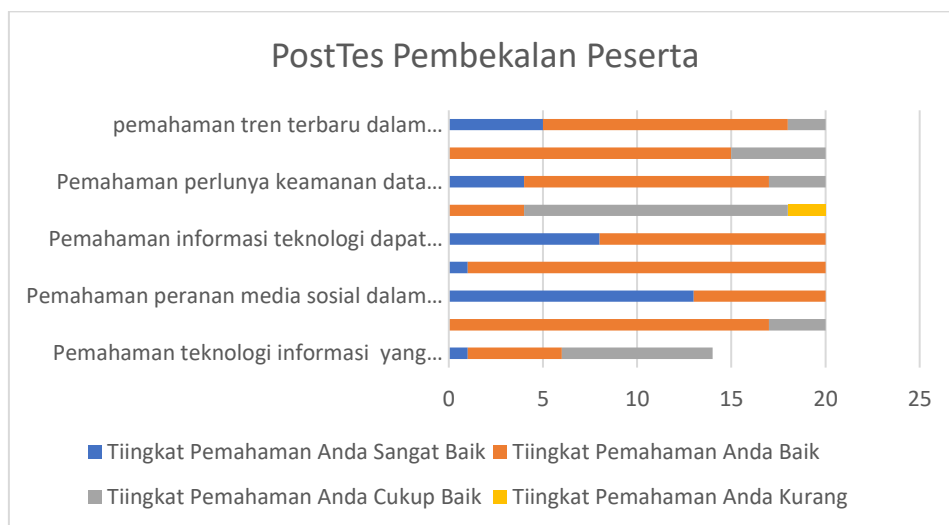
Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan memberikan pemaparan kepada peserta yang diikuti dengan simulasi penggunaan perangkat media pembelajaran ditunjukkan Gambar 4. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 5 jam dengan dibagi menjadi 2 (dua) sesi. Sesi pertama dengan pemaparan dan sosialisasi, dan sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi peserta kegiatan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan.



Gambar 4 Pemaparan dan diskusi materi



Gambar 5. Foto bersama tim dan Peserta



Gambar 6. Grafik peningkatan pemahaman hasil kegiatan

Kegiatan di akhiri pukul 16.00 WIB dan dilanjutkan dengan sesi evaluasi kegiatan dengan memberikan link google form yang menjadi salah satu acara penutupan dan terakhir dilakukan foto bersama, terlihat seperti Gambar 5. Setelah melaksanakan kegiatan, Tim PkM melakukan postest kepada peserta guna mengetahui peningkatan pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan terkait materi yang disampaikan. Sehingga hasil yang di dapat dari postest tersebut seperti ditunjukkan Gambar 6.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pembekalan tentang peran penting teknologi bagi muli mekhanai kabupaten Pesawaran, dapat disimpulkan bahwa : Kegiatan pemberian pembekalan IT kepada para muli mekhanai kabupaten Pesawaran memiliki informasi dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mempromosikan destinasi pariwisata secara efektif. Selanjutnya dengan memahami dan menggunakan informasi teknologi, muli mekhanai pariwisata dapat berinteraksi dengan wisatawan melalui berbagai platform digital, memberikan informasi yang akurat dan terkini, serta meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan. Selain itu kemampuan IT memungkinkan para muli mekhanai untuk menjangkau audiens yang lebih luas, mempromosikan destinasi pariwisata dengan lebih efisien, dan beradaptasi dengan perkembangan tren digital yang terus berubah, dan Integrasi pelatihan TI dalam keterampilan mereka memungkinkan para muli mekhanai untuk lebih mewakili kabupaten mereka, menarik lebih banyak pengunjung, dan berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan sektor pariwisata..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan untuk kepala dinas pariwisata kabupaten Pesawaran bapak Anggun Saputra, SE., MM. beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan untuk bisa terlibat dalam pembekalan muli mekhanai kabupaten Pesawaran, dan untuk Fakultas Ilmu Komputer ITBA Dian Cipta Cendikia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syafitri Y, Astika R, Susianto D, Sulaimawan D. Pelatihan Staf Kepegawaian Untuk Pengembangan Sdm Melalui Teknologi Informasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesawaran Bagian Bina Potensi Daerah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU) Universitas Aisyah Pringsewu.* 2(2).
2. Astriawan D. Pelatihan Seni Pertunjukan Sastra Lisan Lampung Kias bagi Muli Mekhanai Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sumbangsih.* 2021;2(1).
3. Putri FF. Peranan Muli Mekhanai Dalam Acara Adat Perkawinan Lampung Saibatin di Pekon Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. *Digilib Unila.* 2016;
4. Heldestasia A. *Impression Management Muli Mekhanai (Studi Kasus Pada Anggota Ikatan Muli Mekhanai Koata Bandar Lampung).* 2019.
5. Alvianna S, Astuti W, Hidayatullah S, Krisnanda R. *Pengantar Ilmu Pariwisata Pariwisata.* UWAIS publisher. 2022;(September).
6. Agung DP, Wijaya A. Peran Paguyuban Duta Wisata “Sekargading” dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Batang. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development.* 2019;1(1).
7. Tim Penyusun, 2022, *Pedoman Penyusunan Laporan PkM, ITBA Dian Cipta Cendikia, Bandar Lampung*